

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini berawal dari wawancara pada observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 38 Bengkulu Selatan pada Hari Kamis Tanggal 25 September 2023. Wawancara dilakukan kepada Guru kelas IV. Wawancara tersebut mengungkapkan bahwa lebih dari sebagian siswa di kelas IV kurang memiliki minat pada pembelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang rata-ratanya berada di bawah KKM.

Perlu diketahui minat dan daya tarik pendidikan IPAS di kalangan siswa telah berkurang sejauh ini, terutama karena kurangnya penggabungan dan pemanfaatan media teknologi dalam pengajaran IPAS. Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dapat memfasilitasi dan membantu guru dalam menyampaikan konten pembelajaran. Mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmiah ke dalam proses pembelajaran secara langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran mengacu pada alat atau sumber daya yang dapat melibatkan emosi, pikiran, fokus, kemampuan, dan kompetensi siswa (Yusron Abda'u, 2023:43)

Maka dibutuhkan sebuah inovasi dalam

pelaksanaan pembelajaran agar siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan yakni menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Al-Tabany yang dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran PjBL dapat memberikan kesempatan siswa untuk berkomunikasi dengan cara mengeluarkan pendapat atau mengungkapkan kesulitan yang dialami ketika pembelajaran kepada guru. Selain itu, dengan model PjBL menjadikan siswa lebih tertantang sekaligus tertarik ketika membuat proyek pada saat proses pembelajaran (Saidatul Irfana, 2022 : 53)

Starategi pembelajaran PjBL berperan penting bagi siswa untuk melakukan proyek mereka sendiri, yang dapat meningkatkan minat dalam proses pembelajaran IPAS. proyek PjBL ini juga membutuhkan kolaborasi antara siswa yang memberikan mereka kesempatan belajar satu sama lain untuk Mengembangkan keterampilan sosial, dan memahami berbagai sudut pandang.

Kolaborasi juga dapat meningkatkan komunikasi siswa dan membantu mereka mengembangkan

keterampilan kerjasama yang penting. Selama PjBL, guru dapat memberikan umpan balik formatif secara teratur kepada siswa, yang memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan proyek mereka sepanjang waktu. Hal Ini memungkinkan proses pembelajaran efektif dan memungkinkan siswa untuk terus meningkatkan pemahaman mereka (Ady Fatchu Rahmadi DKK, 2020)

Strategi guru dalam menggunakan model PjBL dapat membantu siswa dalam menemukan konsep baru, pengalaman baru, serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar. Selain itu, siswa juga menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah ataupun dalam pembuatan proyek sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Saidatul Irfana, 2022 : 34)

Oleh karena itu penelitian dengan kajian ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, namun untuk kajian penelitian seperti yang akan dilakukan penelitian ini belum ada penelitiannya.

Penelitian oleh Fahrezi dengan judul "*Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*". Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Project Based*

*Learning* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, yang menggunakan metode meta-analisis yang mengkaji 10 artikel ilmiah dari berbagai jurnal ilmiah yang berputasi dan terindeks nasional. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan buku, artikel, jurnal. Dari artikel dan jurnal diperoleh lebih dari 80 artikel kemudian diambil 10 artikel yang sudah diterbitkan di jurnal online. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru)

Penelitian oleh Azzahra dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi*". Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Tujuan dari literature rivewini adalah untuk dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PJBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik (BIOCHEPHY: *Journal of Science Education*)

Penelitian oleh Sumarni dengan judul "*Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V A Semester II Bagi Siswa SD Negeri Bantarkemang*" 2018. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data

tentang perbedaan hasil belajar antara siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran project based learning dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran project based learning. Inovasi pembelajaran tersebut diharapkan berimplikasi terhadap proses pembelajaran IPA yang lebih bermakna terutama dalam menerapkan sifat-sifat cahaya (Sumarni, I. (2020). Jurnal Teknologi Pendidikan)

Penelitian oleh Irfana dengan judul “*Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Dan menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD (Saidatul Irfana : 2020)

Berdasarkan temuan pada penelitian tersebut yang terjadi di lapangan, yaitu pentingnya meningkatkan minat siswa di kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPAS. Untuk melatih siswa berpikir kritis, berpikir secara kreatif, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melatih siswa untuk belajar

mandiri, dan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dalam diri siswa kemudian siswa mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Namun terdapat kesulitan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS salah satunya guru tidak memiliki pengalaman dan kesiapan dengan konsep pembelajaran *Project Based Learning* yang mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mata Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan”**.

Peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting karena untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan, serta bagaimana cara guru untuk melakukan strategi pembelajaran *project based learning* untuk mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan.

Peneliti memilih penelitian di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan karena sudah melakukan observasi lapangan dan mendapatkan hasil bahwa saat melakukan observasi awal yang ditemukan yaitu kurang minatnya

keterlibatan siswa pada peroses pembelajaran IPAS dan perbedaan dalam pemahaman atau keterampilan siswa di dalam kelas.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Strategi Guru Dalam Pembelajaran (*Project Based Learning*) PjBL Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi (*Project Based Learning*) PjBL Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Strategi Guru Dalam Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan.
2. Untuk Mendeskripsikan Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi (*Project Based Learning*) PjBL Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi peneliti dan pihak yang diteliti. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi objek penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS melalui penggunaan strategi *Project Based Learning* (PjBL) di sekolah.
- b. Memberikan gambaran keberhasilan implementasi Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mata Pelajaran IPAS di sekolah.

### **2. Secara Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak SDN 38 Bengkulu Selatan dalam Implementasi Pelajaran IPAS.
- b. Sebagai pemenuhan salah satu tugas mahasiswa pada tingkat akhir dalam rangka menyelesaikan studinya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.



Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Pada bagian definisi istilah, peneliti biasanya memberikan definisi yang tepat untuk istilah teknis tertentu, akronim, jargon, dan kosakata khusus domain lainnya yang digunakan dalam penelitian mereka.

Bagian ini meningkatkan kualitas dan ketelitian penelitian secara keseluruhan dengan membangun fondasi yang kuat untuk komunikasi dan pemahaman. Bertujuan untuk memastikan bahwa pembaca memiliki pemahaman yang sama mengenai terminologi yang digunakan dalam penelitian, menghilangkan kebingungan dan meningkatkan kejelasan. Definisi yang diberikan berfungsi sebagai titik acuan bagi pembaca, memungkinkan mereka untuk memahami konteks dan ruang lingkup penelitian (by hifzahamdan, 2017)

1. Bagaimana Implementasi Strategi Guru Dalam Pembelajaran (*Project Based Learning*) PjBL Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 38 Bengkkulu Selatan?

2. Apa keunggulan Dan kekurangan Strategi (*Project Based Learning*) PjBL Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 38 Bengkkulu Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Project Based Learning*

Strategi pembelajaran adalah cara penyampaian materi dalam proses pembelajaran peserta didik yang meliputi jenis, jangkauan, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran tersebut bertujuan untuk mencapai hasil belajar. Di dalam strategi pembelajaran terdapat komponen materi pembelajaran, metode dan tata cara yang bisa membantu dan menjamin peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran bersifat konseptual karena kegiatannya dibuat secara tersusun dan terencana.

## 2. Pembelajaran IPAS Berbasis *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

Dengan definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Implementasi Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 38 Bengkulu Selatan” adalah cara atau strategi guru dalam mata pelajaran IPAS menggunakan modul project based learning dalam membentuk dan

mengasa kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis dalam memecahkan masan dalam suatu proyek.

